

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Madrasah Yang Kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto Kec. Tarokan Kab. Kediri” maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik komunikasi interpersonal kepala madrasah di MI Miftahul Huda Kaliboto. Karakteristik komunikasi interpersonal ini mengacu pada tindakan sejumlah individu yang berkomunikasi secara serempak dalam menyampaikan serta menerima pesan. Karakteristik komunikasi interpersonal dilakukan melalui 5 diantaranya yaitu, a) Bermulai pada diri sendiri (*self*), disini kepala madrasah selalu mempunyai tekad dan kesadaran untuk berkomunikasi dengan para guru. b) Bersifat transaksional, disini semua pihak di MI Miftahul Huda Kaliboto dapat memberikan *feedback* komunikasi yang baik. c) Aspek isi pesan dan hubungan antar pribadi, di MI Miftahul Huda Kaliboto komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah berdampak pada guru-guru. d) Komunikasi interpersonal mensyaratkan saat pihak-pihak berkomunikasi untuk melibatkan kedekatan fisik, kepala madrasah dan para guru di MI Miftahul Huda Kaliboto lebih mengutamakan komunikasi jarak dekat. e) Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling

2. bergantung satu sama lainnya (*interdependensi*), pada awal masuk madrasah, kepala madrasah selalu melakukan kedekatan emosional dengan menyamakan persepsi dalam pencapaian tujuan lembaga.
3. Proses Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto. Proses komunikasi interpersonal kepala madrasah dilakukan melalui 6 tahapan yaitu, a) Keinginan berkomunikasi kepala madrasah di mi miftahul huda kaliboto, kepala madrasah mempunyai keinginan berkomunikasi dimulai dari adanya problematika-problematika yang harus diskusikan dan memberikan hak dan kesempatan kepada para guru untuk memberikan gagasan serta pendapatnya. b) Encoding oleh komunikator di mi miftahul huda kaliboto, proses *encoding* atau proses memproduksi pesan-pesan oleh kepala madrasah MI Miftahul Huda Kaliboto adalah dengan mempersiapkan agenda dari suatu pesan tersebut. c) Pengiriman pesan oleh kepala madrasah di mi miftahul huda kaliboto, media komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Miftahul Huda Kaliboto adalah secara langsung dan tidak langsung. d) Penerimaan pesan yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Miftahul Huda Kaliboto kepada para guru dapat diterima dengan baik. e) Proses *decoding* atau pemberian makna pesan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada para guru dapat tersampaikan dengan baik. f) Umpan balik antara atasan dan bawahan di MI Miftahul Huda Kaliboto ini responnya positif dan kepala madrasahpun selalu berbagi gagasan untuk lembaganya agar menjadi lebih baik lagi dan juga terciptanya

lingkungan kerja madrasah yang kondusif.

4. Hasil Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif di MI Miftahul Huda Kaliboto. Terdapat 2 hasil yaitu, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik yang terjadi di MI Miftahul Huda Kaliboto menyangkut keseluruhan keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar lingkungan kerja sekolah. Sedangkan Lingkungan kerja non fisik yang terjadi di MI Miftahul Huda Kaliboto menyangkut keseluruhan hubungan yang termasuk dalam urusan kerja. Seperti hubungan guru/karyawan/wali murid dengan pimpinan (kepala madrasah), maupun hubungan karyawan dengan karyawan yang lain.

B. Saran

Berdasarkan data-data yang diperoleh serta pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Untuk Lembaga, sebagai lembaga formal, hendaknya komunikasi yang baik akan senantiasa dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini akan dapat dicapai apabila selalu mempertahankan program-program yang telah dilaksanakan yang terbukti dapat menciptakan lingkungan kerja madrasah yang kondusif.
2. Untuk Kepala Madrasah, agar lebih meningkatkan kepekaan komunikasi di dalam madrasah dan juga memperhatikan para guru agar menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
3. Untuk Tenaga Pendidik, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan

dorongan agar berkomunikasi secara interpersonal untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif